

PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA

Pepri Anto Palik¹, Erni Setiawati², Nadia Yunan³, Agus Riyanto⁴

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Correspondent: peprianto1002@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Leverage, Company Size, Profitability and Managerial Ownership Structure on Income Smoothing Practices (Food and Beverage Sub Sector in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 Period). In this study, the method used is SPSS versi 23 to test the data. Using food and beverage sub-sector companies as a population and using purposive sampling criteria to determine the sampel, so that 12 companies were obtained as samples.

From the results of the analysis, it is known that Debt To Equity Ratio has no effect and is insignificant to earnings smoothing practices ($0.090 > 0.05$), Size has a positive and significant effect on earnings smoothing practices ($0.000 < 0.05$), Return On Asset has no effect and is insignificant to earnings smoothing practices ($0.506 > 0.05$), MNJR has an effect and is significant to earnings smoothing practices ($0.000 < 0.05$). For simultaneous F testing, the results show that all independent variables used in this study have a significant effect on earnings smoothing practices ($0.506 > 0.05$).

Keywords: Debt To Equity Ratio, Size, Return On Asset, MNJR, income smoothing

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba (Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). Dalam penelitian ini metode yang di gunakan yaitu SPSS versi 23 untuk menguji data. Menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebagai populasi dan menggunakan kriteria purposive sampling untuk menentukan sampel, sehingga diperoleh 12 perusahaan yang di jadikan sampel.

Dari hasil analisis diketahui bahwa Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap praktik perataan laba ($0,090 > 0,05$), Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba ($0,000 < 0,05$), Return On Asset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap praktik perataan laba ($0,506 > 0,05$), MNJR berpengaruh dan signifikan terhadap praktik perataan laba ($0,000 < 0,05$). Untuk pengujian simultan F, didapatkan hasil bahwa semua variable independen yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama terhadap praktik perataan laba (sig $0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Debt To Equity Ratio, Size, Return On Asset, MNJR, income smoothing

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu catatan yang melaporkan informasi mengenai kinerja sebuah perusahaan. Laporan keuangan perusahaan juga merupakan indikator yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai suatu pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan Keuangan merupakan ukuran yang menunjukkan apakah perusahaan itu sudah berhasil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Informasi yang

terkandung dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan pemegang saham/investor terhadap perusahaan (Revinsia et al., 2019). Semakin meningkatnya suatu bisnis, maka semakin besar pula tuntutan yang didapat oleh perusahaan dari pihak-pihak yang berkepentingan yaitu berupa informasi yang menyangkut kinerja perusahaan. Penyampaian informasi keuangan oleh perusahaan seringkali mengakibatkan konflik kepentingan yang sering muncul antara manajemen perusahaan dan para pemegang saham, dan hal inilah yang dapat memicu terjadinya praktik dalam perataan laba (*income smoothing*) (Jayanti et al., 2018).

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa informasi laba merupakan sebuah ukuran yang sangat penting dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan. Sehingga dalam hal ini pihak manajemen perusahaan terpaksa melakukan tindakan yang disfungsi. Adanya perbedaan kepentingan yang terjadi antara manajemen dan pemegang saham inilah yang cenderung mendorong manajemen untuk melakukan praktik perataan laba. Perataan laba adalah sebuah metode dari manajemen laba yang digunakan untuk mengurangi volatilitas laba yang diumumkan dalam rangka mencapai target yang diharapkan serta dalam upaya memberikan kesan yang baik terhadap kinerja manajemen perusahaan (Jayanti et al., 2018). Praktik perataan laba tidak menjadi sebuah permasalahan kecuali jika dalam implementasinya melibatkan fraud (Wijoyo, 2014) dalam (Handayani et al., 2020).

Upaya yang dilakukan pada praktik perataan laba ini adalah untuk meminimalkan volatilitas laba agar laba suatu perusahaan dari suatu periode tidak berbeda jauh dengan laba yang diperoleh dalam periode sebelumnya. Hal ini dikarenakan para investor cenderung lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki tingkat laba yang cenderung baik atau stabil. Jika laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan mengalami fluktuasi, maka investor dalam hal ini dapat menilai perusahaan tersebut beresiko tinggi, sehingga mereka mengurangi insentif dalam hal investasi (Revinsia et al., 2019). Apabila terdapat ketidakstabilan laba perusahaan yang dihasilkan disetiap periodenya hal ini akan memberikan dampak yang cukup terhadap performa perusahaan. Keadaan laba perusahaan yang menunjukkan terjadinya perubahan yang cukup drastis jika dalam periode sebelumnya menunjukkan laba yang tinggi hal ini akan menimbulkan sebuah tuntutan yang lebih dari para investor untuk menekan perusahaan agar berupaya menciptakan laba yang lebih tinggi lagi pada periode berikutnya. Hal ini, akan berbanding terbalik dengan keadaan perusahaan jika terjadi penurunan laba dari suatu periode dan hal ini akan menyebabkan perusahaan dinilai sedang mengalami kemerosotan dan memiliki kinerja yang kurang baik.

Menurut investor, perusahaan dengan tingkat laba yang stabil memberikan keamanan lebih saat berinvestasi dan memiliki masa depan yang baik untuk berbisnis dan untuk kelangsungan jangka Panjang perusahaan (Nanda Ayunika & Yadnyana, 2018). Selanjutnya, manajemen selaku internal perusahaan diharuskan mampu menghadapi perbedaan pandangan dari para pihak kepentingan ini dalam upaya untuk dapat terus mempertahankan eskistensi dan hubungan kerjasama perusahaan dengan para investor. Terdapat beberapa alasan mengapa manajemen perlu melakukan praktik perataan laba, dan tentunya hal ini menimbulkan efek yang baik bagi kelangsungan perusahaan. Misalnya, mencapai tujuan internal, memenuhi harapan

eksternal, mencapai profitabilitas yang konsisten, dan menyusun laporan keuangan yang terlihat baik demi kepentingan terbaik perusahaan (Hery, 2015) dalam (Arum et al., 2017).

Fenomena pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2018-2022 yang mengalami perubahan laba pertahunnya. Hal ini dibuktikan pada perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) yang setiap tahunnya mengalami peningkatan pendapatan dari tahun 2018-2022, sedangkan pada perusahaan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) mengalami penurunan yang sangat signifikan ditahun 2018-2019 dan ditahun 2019-2022 mulai mengalami peningkatan pendapatan yang tidak terlalu signifikan. Oleh sebab itu, ada beberapa faktor yang dapat diduga sebagai pengaruh perataan laba diantaranya financial leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan manajerial untuk melakukan perataan laba. Perusahaan tersebut terdorong untuk melakukan perataan laba lantaran perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualan saham, dan menurunkan taraf pajak, menerima bonus, memindahkan besarnya denda dan menghindari sanksi Bank Indonesia.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

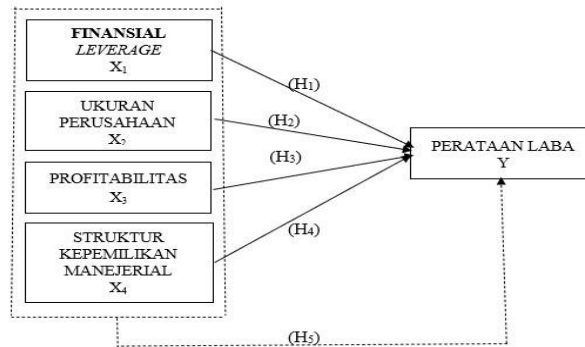
Teori Agensi

Teori keagenan dapat menjadi teori dasar yang mendasari praktik perataan laba, menurut (Jansen & meckling, 1976) ketika seorang principal menyewa jasa seorang agent untuk melakukan jasa atas nama mereka dalam mengandalkan wewenang pada saat proses pengambilan keputusan untuk agent tersebut. Sebagai pihak internal perusahaan tentunya manajer (agent) ini memiliki keuntungan informasi atas perkembangan perusahaan yang lebih dalam dibandingkan pihak pemegang saham tersebut (principal) sehingga menimbulkan yang disebut sebagai asimetri informasi. Kondisi asimetri ini akan dimanfaatkan oleh agent untuk memberikan informasi kinerja perusahaan yang tidak menggambarkan keadaan sebenarnya. (Ozili, 2017).

Perataan Laba

Income smoothing merupakan salah satu bagian manajemen laba untuk menghindari terjadinya fluktuasi pada laba perusahaan. Income smoothing meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode sama dengan jumlah periode sebelumnya (Iskandar dan Suardana, 2016). Koch dalam suwito dan Arleen (2005) dalam Supriyanto et al (2016) mendefinisikan perataan laba sebagai cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik melalui metode akuntansi atau transaksi. Perataan laba (income smoothing) menjadi hal yang penting terutama karena praktek.

Model Konseptual



Gambar 2. Model Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data statistik dalam bentuk angka yang akan diolah secara statistika. Sumber data menggunakan data sekunder dimana data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode tahun 2018 hingga tahun 2022..

Definisi Operasioanal Variabel

Devifinisi oprasional variabel merupakan pernyataan yang berkaitan dengan pengukuran yang di tekankan pada sifat konsep yang diamati dan dapat diukur yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen penelitian dan perputaran total aset, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel independen

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:115).Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2022.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Pemilihan sampel ini menggunakan metode Purposive Sampling, periode 2018 hingga 2022.

Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2022, serta mempublikasi laporan keuangan selama periode tahun 2018 - 2022.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang laba selama tahun 2018-2022.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah selama periode 2018-2022.

Berdasarkan data yang ambil kriteria-kriteria di atas maka sampel yang diperoleh adalah 12 perusahaan.

Metode Analisis Data

Dalam Penelitian ini di gunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji Hipotesis untuk menganalisis data. Analisis ini untuk menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Stastistik Deskriptif.

Untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan pengujian Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien determinasi (R), Interpretasi Koefisien Korelasi (r), Koefisien determinasi (R²), Uji Parsial (t) dan Uji simultan (Uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh leverage Terhadap praktik perataan laba

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diketahui thitung < ttabel yaitu 1,726 < 2,00404 dan nilai signifikansinya sebesar 0,090 > 0,05, maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, yang artinya tidak berpengaruh dan tidak signifikan ada antara leverage (X1) terhadap praktik perataan laba (Y). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial leverage berpengaruh negatif terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori agency (Jansen & meckling, 1976) yang menyatakan peusahaan dengan tingkat financial leverage yang tinggi maka pihak kreditur akan lebih memperhatikan dan semakin ketat dalam melakukan pengawasan. Pengawasan yang semakin ketat dapat menurunkan kemungkinan adanya disfunctional behavior yang dilakukan manajemen sehingga meminimalisir perusahaan untuk melakukan perataan laba. Perusahaan dengan tingkat financial leverage yang rendah membuat perusahaan semakin melakukan perataan laba. Perusahaan akan mencoba untuk mendapatkan pinjaman lebih dari kreditur. Manajemen melakukan perataan laba dengan tujuan untuk menunjukkan kepada kreditur bahwa perusahaan memiliki risiko yang kecil. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada kreditur agar tertarik meminjamkan dananya kepada perusahaan tersebut.

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan sebagai alat ukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai menggunakan utang. Menurut Madli (2014) dalam Wiyadi (2016) leverage mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditur. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori ekstreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Oleh sebab itu perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang di lakukan oleh Sanjaya & Suryadi (2018) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap praktik perataan laba.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diketahui thitung < ttabel yaitu $-4,378 > 2,00404$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) di terima, yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan (X2) terhadap praktik perataan laba (Y).

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini berpengaruh positif yang artinya ukuran perusahaan sebagai asset perlu dilakukan pengelolaan secara baik yang mana salah mengelola menyebabkan komponen asset lainnya kurang maksimal dan bisa terjadi rugi pada perusahaan. Tingginya tingkat perputaran persediaan dapat diperkecilnya risiko rugi akibat harga yang turun sebagai berubahnya selera konsumen. Selain itu, dapat terjadi penghematan biaya penyimpanan dan pemeliharaan pada persediaan.

Hasil penelitian yang di peroleh positif dan signifikan juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset yang dimiliki, yang mengakibatkan ukuran perusahaan dari tahun ke tahun sangat baik dan cenderung menunjukkan angka yang meningkat yang bisa di lihat dari data perusahaan, sehingga mampu meningkatkan prataan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan yang di lakukan oleh Ditiya & Sunarto (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba.

Pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diketahui thitung < ttabel yaitu $-0,670 < 2,00404$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,506 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) di tolak, yang artinya tidak pengaruh dan tidak signifikan antara profitabilitas (X3) terhadap prataan laba (Y).

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini tidak berpengaruh yang artinya naik turunnya profitabilitas perusahaan ternyata tidak mendorong manajemen untuk melakukan praktik perataan laba. Tidak berpengaruhnya profitabilitas juga disebabkan karena fokus utama para investor yaitu pertumbuhan perusahaan setiap tahunnya. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat mempertahankan posisi ekonomi mereka di tengah-tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha mereka. Pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan perusahaan memperoleh keberhasilan dan bisa digunakan sebagai prediksi pertumbuhan di masa mendatang.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang di lakukan oleh Sigit Adi Nugroho, Yeni Kuntari dan Triani (2021) profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap praktik perataan laba.

Pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diketahui thitung > ttabel yaitu $(6,457 > 2,00404)$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima, yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara struktur kepemilikan manajerial (X4) terhadap praktik perataan laba (Y).

Hasil ini menjelaskan struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap praktik perataan laba, karena struktur kepemilikan manajerial itu sendiri menunjukkan seberapa besar

kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan Manajer kemudian akan berusaha lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga bisa menikmati sebagai keuntunganbagiannya tersebut. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajerial, maka pihak manajerial akan bekerja lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan akhirnya akan meningkatkan kepercayaan, kemudian nilai perusahaan juga akan naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang di lakukan oleh Ditiya & Sunarto (2019) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba.

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba

Berdasarkan hasil output SPSS “ANOVA” bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($17,942 > 2,46$) dan F_{hitung} bernilai positif dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima, yang artinya bahwa seluruh variabel leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Hasil penelitian yang di peroleh bahwa leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022.

SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018- 2022.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018- 2022.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018- 2022.
4. Struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022.
5. Secara simultan leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022

Kutipan dan Referensi

- Amin, A., Pahyasah, M. B., D, M. A., & Murdi, A. (2021). SEIKO : Journal of Management & Business Perataan Laba Ditinjau dari Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Kompensasi Bonus dan Pajak. 4(1), 48–59.
- Andalawestyas, M., & Ariyanti, T. (2019). Dampak Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Andhika Fajar Iskandar, Suardana, Ketut Alit. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Winner/Loser Stock terhadap Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.2.
- Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(2), 71–78.
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Febi Fatimah R, et. all., “Analisis Perataan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman”, *EKOBIS Vol. 20, No.2, Juli 2019*.
- Firmansyah, F., & Layli, M. (2022). Personal Taxpayer Compliance in Terms of Tax Rates, Understanding of Tax Regulations, and Quality of Service. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(2), 224-234.
- Framita, D. S. (2018). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Debt To Equity Ratio (Der), Leverage Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 107.
- Handayani, L., Widiastara A., & sudrajat A.M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Kepemilikan Publik, Bonus Plan, dan Pajak terhadap Perataan Laba.
- Haniftian, A., & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(1), 88–98.
- Herlina, S., Zulbahridar, Z., & Yasni, H. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beiperiode 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 601–613.
- Hery, 2020. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.

- Hutauruk, M. R. (2021). Dampak Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 241-252.
- Hutauruk, M. R. (2021). The impact of severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 pandemic on the IDX composite through us dollar exchange rates mediation: Evidence from Indonesia. *Journal Of Critical Reviews*, 8(1), 459-470.
- Hutauruk, M. R., Firmansyah, F., Riyanto, A., Rohmah, S., Bachtiar, Y., & Sabran, S. (2023). The impact of capital intensity and corporate social responsibility on tax aggressiveness with profitability moderated role: Study on consumption good industry sub-sectors company In Indonesia Stock Exchange 2017-2022. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(2), 347-356.
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dimoderasi Return On Assets. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 170-183. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>
- Hutauruk, M. R., Yanti, N., & Nurjannah, R. (2022). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 73-84.
- Jayanti, K. T., Dewi, P. E. D. M., & Sujana, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dividend Payout Ratio Pada Praktik Perataan Laba Dengan Struktur Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(1).
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lahaya, I. A. (2017). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Listing di Bursa Efek Indonesia). *Akuntabel*, 14(1), 11.
- Maotama, N. S., & Astika, I. B. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1767.
- Martinus Robert Hutauruk, Agus Riyanto, & Greacela Utami Putri. (2022). The Factors Impact On Earnings Management On Indonesia Mining Company . *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 443–463. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1067>
- Maskat, A. (2018). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. In *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Mulyanto, & Wibowo, R. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(2), 152–167.
- Nanda Ayunika, N. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *E- Jurnal Akuntansi*.
- Napitupulu, J., Nugroho, P. S., & Kurniasari, D. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Reputasi Auditor dan Komponen Good Corporate Governance Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016). *Prima Ekonomika*, 9(2).
- Nugroho, S. A., Kuntari, Y., & Triani, T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Profitabilitas dan Nilai Saham pada Tindakan Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 85–96.
- Nur Oktavisari, D., & Wahjoe Hapsari, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perataan Laba. *Ajar*, 1(01), 44–72.
- Revinsia, V. S., Rahayu, S., & Lestari, T. U. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013–2017). *Jurnal Aksara Public*, 3(1), 127–141.
- Riyanto, A., & Adriani, A. Norlena. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syaria™* ah, 10(1).
- Riyanto, A., & Puji Setiawati, D. (2022). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 363-387.
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., & Aditama, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Fraud: (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). *Nusantara Innovation Journal*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.70260/nij.v2i1.24>
- Safitri, E.V.F., Putra, I.C.G., & Sunarwijaya I.K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 192–211.
- Sari, I. P., & Oktavia, F. (2019). Pengaruh Return On Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Income Smoothing. *Menara Ilmu*, XIII(2).

- Setyaningsih, T., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1).
- Sumarna, Alfonsa Dian. "Income Smoothing Dalam Industri Manufaktur." *Jurnal Elektronik Riset Ekonomi Bidang Manajemen Dan Akuntansi* 1.1 (2017): 66-75.
- Sunaryo, Rahayu Wijayanti, dkk. 2015. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tasman, Abel dan Yudi Suci Mulia. 2019. Analisis Praktek Income Smoothing dan Faktor Penentunya pada Perusahaan Indek LQ45 di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, Vol. 7 No. 2
- Yanti, N., Sarwani, S., & Rosari, N. (2021). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 55-71.
- Yunan, N. (2023). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT, PROFITABILITAS DAN FIRM SIZE, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIA EKSPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online), 4(1), 172-182. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1314>
- Yunan, N., & Prasetyo, L. (2023). PENDAMPINGAN PELAPORAN SPT ORANG PRIBADI DI WILAYAH KAMPUNG BAQA. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(2), 165–172. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/5328>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. . (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT . *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 171–193. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i1.485>